

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU
MENGUNAKAN KITAB *AL-JURUMIYAH JAWAN*
KELAS SATU PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS PURWOKERTO UTARA**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ABU SAID
NIM: 1123302007

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abu Said
NIM : 1123302007
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab *Al-Jurumiyah Jawan Kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara* ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam penelitian ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Januari 2019
Saya yang menyatakan,



Abu Said
1123302007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

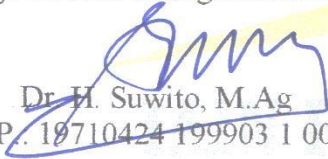
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

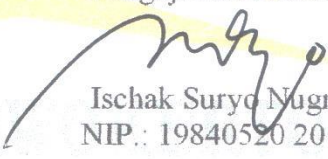
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN
KITAB AL-JURUMIYAH JAWANDI KELAS SATU PONDOK PESATREN
DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA

Yang disusun oleh : Abu Said, NIM : 1123302007, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal :
16 Mei 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pendamping,


Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, M.Si
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudara Abu Said

Lamp. : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan perlunya, maka dengan ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Abu Said

NIM : 1123302007

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab

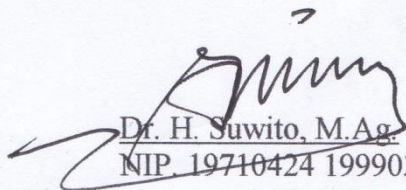
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU
MENGUNAKAN KITAB AL-JURUMIYAH JAWAN
KELAS SATU PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS PURWOKERTO UTARA**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Maret 2019

Pembimbing,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

MOTTO

TEMAN SEJATI ADALAH DIA YANG MERAH TANGAN ANDA DAN
MENYENTUH HATI ANDA

(HEATHER PRYOR)



PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Karya tulis ini kupersembahkan kepada: Bapa' dan Ibu tercinta yang tak kenal lelah dalam memperjuangkan anak-anaknya, yang selalu memberikan harapan kebahagiaan, kasih sayang, keteladanan, nasehat, dan yang selalu ikhlas memanjatkan do'a kepada penulis dalam setiap sujudnya, sehingga dapat mewujudkan cinta yang mulia ini.

Saat karya tulis ini dibuat penulis belum mampu membalas semuanya, hanya hati yang terharu seraya mengucap lirih "terimakasih atas segalanya dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa serta mengasihi Bapa' dan Ibu sebagaimana Bapa' dan Ibu mengasihi dan merawatku sejak kecil". Amiin ya Rabbal Alamiin.

IAIN PURWOKERTO

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN NAHWU MENGGUNAKAN
KITAB AL-JURUMIYAH JAWANDI KELAS SATU PONDOK
PESANTREN DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA
ABU SAID
NIM. 1123302007
ABSTRAK**

Problematika adalah masalah yang terjadi pada saat seseorang mencapai tujuan dan dalam pelaksanaannya menemui kesukaran. Dalam pembelajaran bahasa problematika dibagi menjadi dua, yaitu problematika lingustik dan problematika non lingustik. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *'irab* (berubah) atau *bina*' (tetap).

Skripsi ini mengkaji tentang problematika pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *Al-Jurumiyah Jawan* Kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara. Melihat dalam suatu proses belajar mengajar tentunya tidak lepas dari suatu masalah atau problem yang ditemui dalam proses belajar mengajar sering kali ditemui dan banyak macamnya. Mulai dari permasalahan murid ataupun dari gurunya tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *Al-Jurumiyah Jawan*, sistematika, isi kitab dan problematika dalam proses pembelajaran *nahwu* menggunakan kitab *Al-Jurumiyah Jawan* Kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif serta penyajian analisis data non statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi analisis sebelum lapangan dan analisis setelah di lapangan yaitu Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis berkesimpulan bahwasannya problematika yang terjadi di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror diantaranya adalah kurang kondusifnya tempat pembelajaran dikarenakan dalam satu majlis atau kelas terdapat tiga kelas, kurangnya santri dalam memahami teks Arab jawan dikarenakan kebanyakan dari santri lulusan tingkat SMA/SMK dan awamnya santri terhadap lingkungan pesantren/baru pertama kali mondok, sehingga membuat santri sulit dalam memahami teks.

Kata kunci: Problematika, Nahwu

KATA PENGANTAR

Segala puji adalah milik Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah limpahan rahmat serta karunia yang tak terhingga, memberikan petunjuk yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, kepada umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. A. Sangid, B.Ed, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. M. Misbah, M.Ag., Penasihat akademik PBA A angkatan 2011.
4. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen, Karyawan dan Karyawati Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ayah, Ibu, Bibi dan Adik-adik tercinta serta saudara-saudaraku yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, perhatian dan kasih sayang.

7. Pengasuh Pon-Pes Darul Abror Purwokerto Abah Kyai Taufiqurrahman beserta keluarga besar, dan serta guru-guruku yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Terima kasih atas do'a dan restunya.
8. Dewan Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Darul Abror yang mengatur dan memberikan ilmu selama penulis nyantri.
9. Teman-teman santriwan santriwati Pondok Pesantren Darul Abror terkhusus teman-teman kompleks PSKB (Persatuan Santri Komplek Bawah) yang menemani penulis selama menyusun skripsi ini.
10. Semua teman-teman PBA I dan II angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan serta semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya kepada Allah semata penulis memohon, semoga Allah SWT senantiasa menerima dan meridloi semua amal kebaikan mereka dan selalu memperoleh rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Dan semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 1 Maret 2019

Penulis,



Abu Said
NIM. 1123302007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN	
DARUL ABROR.....	15
A. Pembelajaran Nahwu	15
1. Pengertian Pembelajaran Nahwu.....	15
2. Metode Pembelajaran Nahwu.....	17
3. Komponen Pembelajaran Nahwu	19
4. Aspek Belajar	22
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	25
6. Problematika Pembelajaran Nahwu	29
B. Nahwu.....	33
1. Pengertian Nahwu.....	33
2. Sejarah Nahwu.....	36
3. Materi Nahwu (<i>Al-Jurumiyah Jawan</i>).....	38

4. Tujuan Pembejaran Nahwu	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Teknis Analisis Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	54
A. Penyajian Data	54
1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.....	54
2. Gambaran Umum Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab <i>Al-Jurumiyah Jawan</i> Di Kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.	67
B. Analisis Data	80
1. Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab <i>Al- Jurumiyah Jawan</i>	80
2. Media Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab <i>Al- Jurumiyah Jawan</i>	81
3. Metode Pembelajaran Nahwu (<i>Al-Jurumiyah Jawan</i>).....	81
4. Problematika Pembelajaran Nahwu (<i>Al-Jurumiyah Jawan</i>).....	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	85
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sudah diajarkan di Indonesia sejak Islam tersebar ke bumi Nusantara ini, yaitu kira-kira abad ke-13 M. Dahulu, pengajaran bahasa Arab hanya sekedar untuk memahami dan mendalami ajaran Islam yang termaktub dalam kitab suci Alquran dan hadits, yang keduanya ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, memahami dan mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keniscayaan.¹

Mempelajari bahasa merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau diprogram dalam sebuah panduan ringkas. Begitu banyak permasalahan yang tidak sederhana dalam bahasa. Sebab, di dalamnya menyangkut fenomena-fenomena yang bisa dipecah menjadi ribuan bagian yang terpisah-pisah maupun tersusun.²

Problem utama yang menjadi penghalang di dalam mempelajari bahasa ialah pengetahuan dan pengenalan terhadap bahasa lain, terutama bahasa Arab, yang akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajarinya. Oleh karena itu, dalam mempelajari bahasa Arab harus ada usaha dan kesadaran dengan seluruh daya upaya untuk membentuk suatu kebiasaan baru. Selain itu, dalam pengajaran bahasa Arab bagi orang non Arab merupakan lapangan

¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 55.

² Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 5.

yang sangat luas, karena di dalamnya masih banyak terdapat segi kekurangan dan kelemahan, baik teori maupun pada keilmiahannya, kurikulum, metode pengajaran, masalah sarana pengajaran, ciri-ciri pendidik yang diperlukan dan sebagainya, masih dapat dipandang sebagai medan penelitian dan garapan yang harus ditindaklanjuti oleh mereka yang interest terhadap bidang kajian pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran bahasa Arab untuk orang non Arab.³

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qira'ah*) dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*).⁴ Untuk menguasai keempat keterampilan diatas mutlak diperlukan ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*, namun yang lebih diprioritaskan adalah yang pertama, karena akan mempermudah seseorang dalam mempelajari aspek-aspek lainnya.⁵

Dengan menguasai ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*, seseorang dapat mudah mempelajari gramatikal Arab, terutama untuk keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Seperti halnya dilingkup pondok pesantren yang secara umum mengkaji dan membaca teks-teks Kitab Kuning Klasik dengan bahasa Arab. Hal ini diterapkan pula di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto Utara Watumas, yaitu dengan memberikan mata pelajaran *Nahwu* dasar yang berujukan pada kitab *Al-Jurumiyyah Jawan*. Oleh sebab itu

³ A. Jannan Asyifuddin, *Metode Pengajaran Bahasa Arab dan Pendekatan At-Taqabul Lughawi*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Februari, 1999), hlm. 71.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Rosda Karya, 2011), hlm. 129.

⁵ Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. xi.

diharapkan dapat menjadi *washilah* (perantara) bagi para santri agar mampu memahami teks-teks berbahasa Arab dengan detail dan mendalam, terutama dalam memahami teks Alquran.

Sehubungan dengan hal ini Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab* menulis bahwa : "Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk mempelajari Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab.⁶ Selain itu, kitab-kitab yang disusun oleh para ulama sejak masa-masa awal perkembangan Islam yang merupakan khazanah ajaran dan ilmu tentang Islam ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Arab juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, hal ini nampak pada karya-karya besar para pemikir, sastrawan, filosof, sejarawan dan budayawan Islam yang terkenal kemasyhurannya pada bidang masing-masing dikarang dalam bahasa Arab.

Mengingat bahwa suatu problem dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran nahwu merupakan hambatan untuk mencapai suatu keberhasilan belajar mata pelajaran nahwu itu sendiri, problematika belajar mata pelajaran nahwu sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa dalam mempelajari tata bahasa atau susunan kata bahasa arab (grammernya).

Problematika pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh anak-anak non Arab (termasuk Indonesia) jauh berbeda dengan problematika anak-anak

⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 188.

Arab atau penutur asli sendiri (*native speaker*). Mereka tidak lagi belajar menyimak (الاستماع atau *listening*) dan berbicara (المحادثة atau *speaking*), karena dari kecil sudah dapat berbahasa Arab. Mereka mempelajari bahasa Arab hanya untuk tujuan membaca dan menulis. Sementara anak-anak yang bukan penutur asli (non Arab), seperti anak Indonesia mempelajari bahasa Arab dengan tujuan untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Inilah yang menjadi problema dasar dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, karena keterampilan bahasa Arab mereka masih kurang. Oleh karena itu, problematika yang dihadapi anak Indonesia jauh lebih kompleks maka tentu permasalahan-permasalahan lainnya pun kompleks juga.⁷

Nahwu adalah kaidah-kaidah bahasa Arab untuk mengetahui bentuk kata dan keadaan ketika masih satu kata (mufrod) atau ketika sudah tersusun (murokab). Termasuk didalamnya adalah pembahasan Shorof. Karena ilmu Shorof termasuk pembagian dari ilmu Nahwu, yang ditekankan kepada pembahasan bentuk kata dan keadaannya ketika mufrod. Jadi secara garis besar pembahasan Nahwu mencakup tentang pembahasan bentuk kata dan keadaannya ketika belum tersusun (mufrod).

Pondok Pesantren Darul Abror merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada dilingkungan masyarakat perkotaan yang didalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja namun didalamnya juga mengajarkan ilmu alat, seperti nahwu dan sharaf.

⁷ Chatibul Umam, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*, (Jakarta: Fakultas Adan IAIN Syarif Hidayatulloh 1999), hlm. 58.

Santri yang belajar di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara, jika ditinjau lebih teliti sebagian besar merupakan seorang mahasiswa yang dimana sebelumnya mereka belum pernah nyantri sama sekali, dan kebanyakan dari mereka lulusan dari sekolah yang notabnya sekolah umum. Jumlah santri putra dan putri hingga 450 yang dibagi menjadi empat kelas Madin (Madrasah Diniyah) diantaranya kelas Ibtida, kelas I, kelas II, dan kelas III.

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Faiz Mu'ahad bahwasannya ilmu nahwu di Pondok Pesantren Darul Abror itu sangat di utamakan, dengan menambah jadwal pembelajaran nahwu, diadakannya hafalan, sorogan, serta setoran nadzam-nadzam ilmu nahwu perkelas, dikarenakan kurangnya para santri terhadap memahami gramatikal arab. Untuk menguasai ilmu nahwu dibutuhkan adanya penguasaan teori dan praktek. Sedangkan dalam pendidikan formal sekarang ini, banyak yang lebih diutamakan adalah penguasaan secara teori, sehingga ketika dipraktikkan banyak para pelajar yang merasa kesulitan.

Proses pembelajaran di kelas Satu sendiri terkandala dengan faktor linguistik yang variatif, bagaimana para santri mampu mempelajari materi diluar kelas jika buku teks yang dipakai tidak mempermudah santri untuk memahami, bahkan mempersulit mereka. seperti yang dialami peneliti sendiri dan hasil observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan kepada Ustadz Atiq Zumaro selaku seksi Pendidikan Pondok Pesantren Darul Abror.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul: Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab *Al-Jurumiyah Jawan* di Kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dari maksud judul penelitian diatas, maka disini penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan tentang “*Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab Al-Jurumiyah Jawwan Di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara*” sebagai berikut:

1. Problematika

Problematika atau problematik yaitu suatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dipecahkan.⁸ Ada juga yang berpendapat bahwa problematika adalah masalah yang terjadi pada saat seseorang mencapai tujuan dan dalam pelaksanaannya menemui kesukaran.⁹

Problem dalam kajian ilmu penelitian yang sering didefinisikan adanya kesenjangan antara harapan (yang dicita-citakan) dengan kenyataan (yang dihasilkan). Dengan demikian perlu adanya upaya untuk lebih mengarah kepada sesuatu yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan seberapa jauh guru mampu meminimalisir

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 701.

⁹ A.Akrom Malibary. Dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, (Jakarta: Depag, 1967), hlm. 168.

atau menyelesaikan problem pembelajaran. Semakin sedikit problem pembelajaran semakin besar peluang keberhasilan belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

2. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Pesantren tergolong sebagai lembaga pendidikan tertua dalam sejarah pendidikan di Indonesia. Istilah pesantren berasal dari kata santri, yang berakhiran pe dan akhiran an yang berarti tempat tinggal santri. Soegarda Poerbakawatja juga menjelaskan pesantren berasal dari kata santri yaitu seseorang yang belajar agama islam, sehingga dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam.¹⁰

Sedangkan yang dimaksud dengan Pondok Pesantren Darul Abror adalah lembaga yang diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah diniyah, yang dimana didalam madrasah diniyah tersebut terdapat berbagai macam mata pelajaran, salah satunya ilmu Nahwu, yang dimana ilmu Nahwu merupakan salah satu mata pelajaran yang diutamakan di Pondok Pesantren Darul Abror.

3. Pembelajaran Nahwu

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan belajar karena pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk

¹⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 26-27

membantu proses pembelajaran siswa. Pembelajaran yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu serta disusun sedemikian rupa untuk mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pengertian belajar dapat dapat ditemukan dari berbagai sumber atau literatur. Diantaranya adalah yang dikemukakan oleh H.C Witherington dalam buku *Educational Psychology* bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian. Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Nahwu

Nahwu dalam peristilahan modern disebut juga dengan “sintaksis”, yaitu bagian dari tata bahasa yang mempelajari dasar-dasar dan proses pembentukan kalimat. Dalam tatanan bahasa Indonesia, sintaksis ini membicarakan tentang jabatan kata dalam kalimat, misalnya subyek, predikat, obyek dan sebagainya.¹¹

4. Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan*

Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan* merupakan kitab klasik kalangan Pondok Pesantren yang di nukil dari Kitab *Al-Jurumiyyah* dengan

¹¹ Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas 1987), hlm. 18.

menggunakan bahasa Jawa. Kitab *Al-Jurumiyah* sendiri ditulis oleh *Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Bin Muhammad Bin Dawud As-Sonhaji*, yang sering dikenal dengan sebutan *Ibnu Jurum* yang wafat pada tahun 723H. Sedangkan kitab *Al-Jurumiyah Jawan* disusun oleh Mahmud Bin Mukhtar dari kabupaten Cirebon dan dikeluarkan oleh lembaga Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang Jawa Tengah yang membahas tentang kajian disiplin ilmu *Nahwu* dasar sebagaimana kitab aslinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah berupa "Problematika apa saja yang terjadi saat pembelajaran *Nahwu* menggunakan Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan* di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror?"

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran nahwu menggunakan Kitab *Al-Jurumiyah Jawan* di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran nahwu menggunakan Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan* di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan deskriptif bagi pembaca tentang pembelajaran Nahwu menggunakan Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan*.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Nahwu di kelas Satu terutama dalam pemanfaatan Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan*.
3. Mengembangkan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang pembelajaran Nahwu menggunakan Kitab *Al-Jurumiyyah Jawan* beserta di kelas Satu Pondok Pesantren Darul Abror.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dilakukan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan penulis, ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian, namun fokus penelitiannya berbeda.

Skripsi yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa kelas VII di Mts Negeri Yogyakarta I*", oleh Inna Munawaroh.¹² Dari penelitian tersebut dijelaskan berbagai problematika dalam pembelajaran *kitabah* kelas VII A dan VII B yaitu : 1) kurang mengenali bentuk dan tulisan arab, 2) kesulitan merangkai dan menyambung huruf, 3) kesulitan siswa dalam menulis didekte (imla) sekaligus menawarkan solusinya. Persamaan skripsi Inna Munawwaroh dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang

¹² Inna Munawaroh, "*Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa kelas VII di Mts Negeri Yogyakarta I*".

problematika. Perbedaan penelitian penulis adalah skripsi Inna Munawaroh membahas tentang problematika kitabah, sedangkan yang penulis teliti adalah problematika pembelajaran nahwu.

Skripsi yang berjudul “*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Mts Negeri Pakem Yogyakarta*”, oleh saudara Miftakhul Ikhsan.¹³ Penelitian ini memaparkan berbagai problematika baik problem *Linguistik* maupun *Non Linguistik* dalam pengajaran *qiro'ah* di Mts Negeri Pakem Yogyakarta beserta penanggulangan problem problem yang dilakukan guru, diantaranya dengan memvariasikan dan mengkomparasikan berbagai metode sehingga pengajaran *qiro'ah* di Mts Negeri Pakem Yogyakarta berjalan lancar. Persamaan skripsi Miftakhul Ikhsan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang problematika. Perbedaan penelitian penulis adalah skripsi Miftakhul Ikhsan membahas tentang problematika pengajaran bahasa Arab, sedangkan yang penulis teliti adalah problematika pembelajaran nahwu.

Skripsi yang berjudul “*Problematika Kebahasaan Membaca Kitab Fath al-Muin di Kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”, oleh Sokhibul Khakim.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang deskripsi pembelajaran kitab *Fath al-Muin* yang meliputi : 1) Kesalahan fonologis, tata bahasa, perbendaharaan kata, susunan kata dan tulisan (Aspek Linguistik), 2) Tingkat kedisiplinan baik Ustadz maupun santri masih rendah, alokasi waktu yang

¹³ Miftakhul Ikhsan, “*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Mts Negeri Pakem Yogyakarta*”.

¹⁴ Sokhibul Khakim, “*Problematika Kebahasaan Membaca Kitab Fath al-Muin di Kelas Alfiyah II Pondok Pesantren Salaf Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*”.

sangat singkat, metode pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang terbatas, serta minat belajar santri yang masih rendah (Aspek Metodologis), 3) Aspek Sosiologis yang meliputi pandangan masyarakat terhadap pembelajaran pesantren yang negatif, wali santri masih kurang memperhatikan bagaimana anaknya belajar di pesantren dan pemerintah yang kurang perhatian terhadap perkembangan pesantren. Persamaan skripsi Shohibul Khakim dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang problematika. Perbedaan penelitian penulis adalah skripsi Shohibul Khakim membahas tentang problematika kebahasaan, sedangkan yang penulis teliti adalah problematika pembelajaran nahwu.

Skripsi yang berjudul "*Problematika Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa MI Ma'arif NU 1 Ajibarang Wetan Tahun Ajaran 2011-2012*", oleh Joko Sunarso.¹⁵ Hasil penelitian tersebut menerangkan tentang problem-problem dalam pembelajaran bahasa Arab. Persamaan skripsi Joko Sunarso dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang problematika. Perbedaan penelitian penulis adalah skripsi Joko Sunarso membahas tentang problematika belajar mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan yang penulis teliti adalah problematika pembelajaran nahwu.

Dari empat rujukan skripsi yang penulis ambil, maka dapat diketahui bahwasannya dari pembahasan diatas berbeda objek kajian, tempat penelitian dan metode pembelajaran yang berbeda.

¹⁵ Joko Sunarso, "*Problematika Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa MI Ma'arif NU 1 Ajibarang Wetan Tahun Ajaran 2011-2012*".

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan di uraikan dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi: halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, kata pengantar, abstrak, motto, persembahan dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika kepenulisan.

Bab kedua berisi landasan teori, meliputi pembahasan tentang problematika, pembelajaran *Nahwu* menggunakan kitab *Al-jurumiyah Jawan*, letak geografis Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara dan sejarah berdirinya pondok tersebut.

Bab ketiga berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data penelitian.

Bab keempat berisi laporan hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data dan analisa data.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan belajar karena pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran siswa. Pembelajaran yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu serta disusun sedemikian rupa untuk mendukung proses belajar siswa yang bersifat internal, disamping itu juga dalam pembelajaran perlu adanya komponen-komponen pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran.

Adapun komponen dalam pembelajaran meliputi:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Bahan Pembelajaran
3. Kegiatan Pembelajaran
4. Metode Pembelajaran
5. Media Pembelajaran
6. Waktu Tatap Muka
7. Pengelolaan Kelas
8. Sumber Pelajaran
9. Evaluasi Pembelajaran

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi:

1. Motivasi
2. Sikap

3. Minat
4. Kebiasaan Belajar
5. Konsep Diri
6. Lingkungan sosial
7. Lingkungan non sosial

Kitab *Al-Jurumiyah Jawan* merupakan kitab klasik kalangan Pondok Pesantren yang di nukil dari Kitab *Al-Jurumiyah* dengan menggunakan bahasa Jawa. Kitab *Al-Jurumiyah* sendiri ditulis oleh *Al-Imam Abi Abdillah Muhammad Bin Muhammad Bin Dawud As-Sonhaji*, yang sering dikenal dengan sebutan *Ibnu Jurum* yang wafat pada tahun 723H. Sedangkan kitab *Al-Jurumiyah Jawan* disusun oleh Mahmud Bin Mukhtar dari kabupaten Cirebon dan dikeluarkan oleh lembaga Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang Jawa Tengah yang membahas tentang kajian disiplin ilmu nahwu dasar sebagaimana kitab aslinya.

Dalam suatu pembelajaran pasti akan muncul problem-problem yang tidak diinginkan, entah itu datangnya dari ustadz maupun dari santri itu sendiri. Berikut ini adalah problem-problem yang terjadi pada kelas satu Pondok Pesantren Darul Abror terkait tentang pembelajaran nahwu menggunakan kitab *Al-Jurumiyah Jawan*.

1. Kurang kondusipnya tempat belajar mengajar
2. Kurangnya santri dalam memahami teks Arab jawan
3. Kebanyakan dari santri lulusan tingkat SMA/SMK

4. Awamnya santri terhadap lingkungan pesantren/baru pertama kali mondok.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Abroor, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran kepada keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abroor, tanpa bermaksud menggurui, saran-saran tersebut antara lain:

1. Ustadz Nahwu

Meskipun sudah baik dalam mengajar, guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran, variasi metode, pemilihan media yang sesuai dan cara mengajar sertakemampuannya dalam pembelajaran untuk mengatasi problem.

2. Santri kelas Satu

Beljarlah lebih giat lagi dalam mempelajari teks-teks yang berbahasa arab, jangan patah semangat, ketika menemukan kesulitan dalam pembelajaran maka lampauilah kesulitan tersebut caranya dengan terus menerus belajar belajar sampai bisa memahaminya.

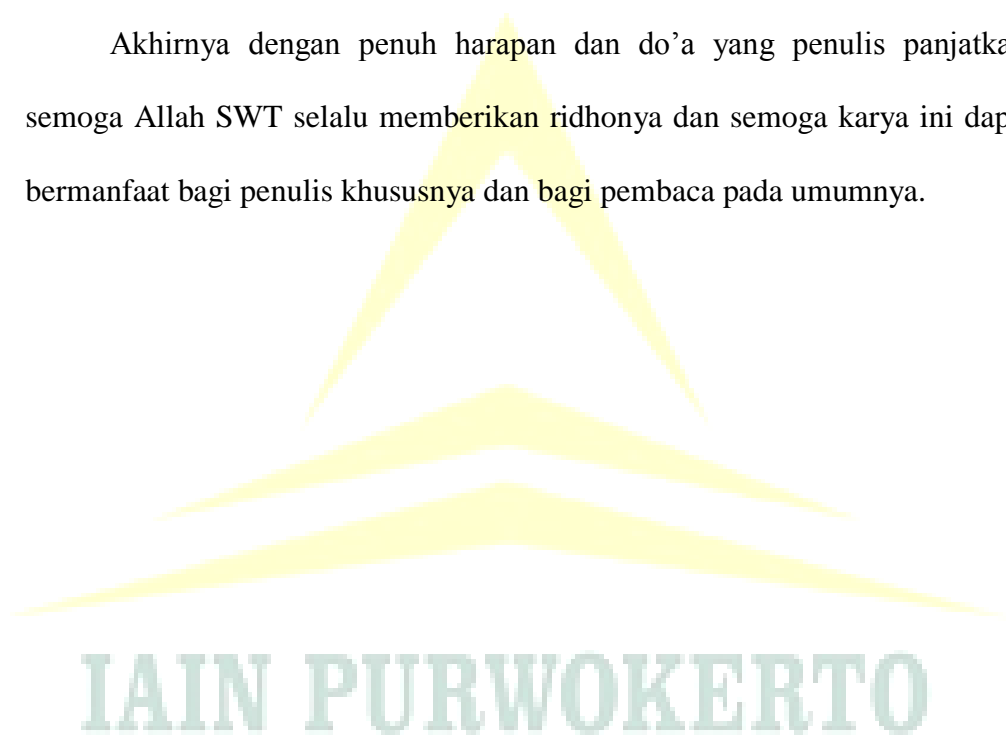
C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan

demi kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berkenan di hati para pembaca.

Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga kritik dan saran konstruktif dari semua pihak penulis nantikan.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT selalu memberikan ridhonya dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyifuddin, A. Jannan. 1999. *Metode Pengajaran Bahasa Arab dan Pendekatan At-Taqabul Lughowi*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
- Bawani, Imam. 1987. *Tata Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Dahlan, Juwairiyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Daulay, Haidar Putra 2004. *Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Ali Akrom. 1995. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamid, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang press.
- Haryono, Amiril Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Hidayatullah, Syarif 2003. *Suluk Andalus*, Lirboyo-Kediri: Al-Baroroh,
- Ibnu 'Aqil, Bahaud Din Abdullah. 2009. *Terjemah Afiyah Syarah Ibnu 'Aqil*, Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Inna Munawaroh, "Problematika Pembelajaran Kitabah Siswa kelas VII di Mts Negeri Yogyakarta I".
- J.Moleong, Lexy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Joko Sunarso, "Problematika Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa MI Ma'arif NU 1 Ajibarang Wetan Tahun Ajaran 2011-2012".
- Khalilullah. 2013. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Komsiyah, Indah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- M. Anwar. 1989. *Ilmu Sharaf*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Malibary, A.Akrom. Dkk, 1967. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: Depag.
- Miftakhul Ikhsan, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Mts Negeri Pakem Yogyakarta".
- Misbahussurur, 2012. *Cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu Berikut Penjelasan Kitab Al-Jurumiyah*, Cilacap: Ihya Media.
- Misbahussurur, *Cara Mudah Belajar Ilmu Nahwu*

- Moh. Zuhri, dkk. 1991. *Tajamah Jami'ud Durusil Arobiyyah*, Semarang: CV Asyifa'.
- Muchith, Saechan 2008. *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Pres.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: DIVA Press.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, Fathul Mujib dan Nailur. 2011. *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- SM, Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Raisal Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Syaiful Anwar dan Tayar Yusuf 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahmad 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Umam, Chatibul 1999. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*, Jakarta: Fakultas Adan IAIN Syarif Hidayatulloh.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Yusuf, Syamsu 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.